

18. Semua pemukul (tabuh) dilempar di atas instrumen

masing-masing

### III. KESIMPULAN

Adanya tiga unsur instrumen yang mendominasi di dalam gamelan Jawa menjadi kajian sumber dan mendasari kegelisahan penulis untuk menciptakan karya komposisi musik. Swara Pencu adalah karya musik yang bersumber pada teknik tabuhan kelompok gender. Pengalaman pribadi sebagai *pengrawit* (musisi) gamelan menjadi inspirasi garapan musik tersebut. Karena teknik permainan instrumen kelompok *pencon* menarik untuk dikaji dan dikembangkan sebagai referensi untuk mewujudkan karya komposisi musik baru.

Konsep utama dalam penciptaan ini adalah ide dan proses garap meliputi materi, sarana dan piranti yang didalamnya terkandung adanya laras, teknik, irama dan dinamik. Dengan menerapkan beberapa konsep tersebut mewujudkan garapan yang terbagi menjadi 3 bagian sebagai kesatuan yang utuh sebuah karya komposisi karawitan dengan metodologi berupa eksplorasi, improvisasi dan pembentukan.

Harapan penulis bahwa karya ini tidak berhenti di Penelitian saja. Tetapi sebagai embrio dan motivasi munculnya karya-karya yang lain. Sehingga dunia seni musik khususnya tradisi bukan hanya lestari tapi juga berkembang sesuai tuntutan jaman dan mampu bersaing dengan bidang seni yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made, 2001, "Metodologi Penciptaan Seni", buku ajar Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Bram Palgunadi, 2002, *Serat Kandha Karawitan Jawi*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Hastanto, Sri, "Karawitan : Serba-Serbi Karya Ciptaannya", dalam *SENI*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, 1/01 Mei 1991, BP ISI Yogyakarta..
- Hawkins, M. Alma, *Creating Through Dance*, Terj. Y. Sumandiyo Hadi, 1990, *Mencipta Lewat Tari*, Yogyakarta :Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Karahinan, Wulan, 1991, *Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I*, K.H.P. Kridha Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Yogyakarta.
- Martopangrawit, 1975, *Pengetahuan Karawitan I*, Surakarta: ASKI, Surakarta.
- Meyer, Leonard, B. dikutip Triono Bramantyo, 1999, "Makna dan Hakekat Karya Seni", *SENI:Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan seni*, VI/03, BP ISI Yogyakarta.
- Poerwadarminta, *et. al.*, 1939, *Baoesastra Djawa*, Jakarta : J.B. Wolter Uitgever Maatschij.
- Poerwadarminta, W.J.S., 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Senen, I Wayan, 2004, "Konsep Penciptaan dalam Karawitan", Makalah Lokakarya Metodologi Penelitian Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline, 1976, *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto 1985, Ekalisti, Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu, 2002, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta : Ford Fondation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Bothekan Karawitan II : Garap*, Program Pascasarjana dan ISI Press, Surakarta.
- Suseno, Agus, 1996, "Notasi Karawitan di Yogyakarta : Asal-Usul, Kontinuitas dan Perubahannya", Tesis untuk mencapai derajat Sarjana-2 dalam Program Studi Sejarah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

